

**HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG DUKUNGAN SOSIAL
GURU DAN TEMAN SEBAYA DENGAN MOTIVASI
BERPRESTASI SERTA IMPLIKASINYA DALAM
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

TESIS



OLEH

**MARIA OKTASARI
NIM 1303724**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Maria Oktasari. 2016. "The Relationship of Students Perception about Teachers and Peers Social Support with Achievement Motivation and Their Implication in Guidance and Counseling". Thesis. Graduate Program Of Padang State University

This research background was the low students achievement motivation. The students perception about teachers and peers social support are factors suspected influence students achievement motivation. This research was aimed to describe and examined: (1) students perception about teacher and peer social support, achievement motivation, (2) relationship between students perception about teachers and peers social support are singly with achievement motivation, (3) relationship between the students perception about teachers and peers social support are together with achievement motivation.

This research used quantitative approach by using descriptive method. The population of this research were 425 student's of SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman and the samples were 206 students that were chosen by using proportional random sampling. The instrument that had is the scale by using the Likert scale model. The data research was analyze by descriptive statistics, simple and multiple regression.

The discover research show: (1) the most students perception about teachers and peers social support on positive category, the most achievement motivation students on high category, (2) there was a relationship between students perceptions about teachers and peers social support are singly with achievement motivation, (3) there was a relationship between students perception about teachers and peers social support are together with achievement motivation. The result implication of research could be as students requirement analysis for service program guidance and counseling on SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Keyword: Perception, Social Support, Achievement Motivation

ABSTRAK

Maria Oktasari. 2016. “Hubungan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi berprestasi siswa. Persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya merupakan faktor yang diduga mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji: (1) persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, motivasi berprestasi, (2) hubungan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara sendiri-sendiri dengan motivasi berprestasi, dan (3) hubungan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi.

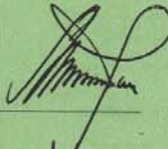
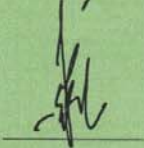
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 V Koto Timur Padang Pariaman yang berjumlah 425 orang, sampel berjumlah 206 orang, yang dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah skala model *Likert*. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi ganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebagian besar persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya berada pada kategori positif, sebagian besar motivasi berprestasi siswa berada pada kategori tinggi, (2) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara sendiri-sendiri dengan motivasi berprestasi, (3) terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi. Implikasi tesis tersebut dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan siswa untuk penyusunan program pelayanan BK di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

Kata kunci : Persepsi, Dukungan Sosial, Motivasi Berprestasi.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

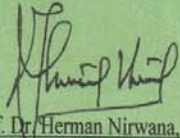
Nama Mahasiswa : *Maria Oktasari*
NIM : 1303724

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Pembimbing I		<u>19-02-2016</u>
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Pembimbing II		<u>19-02-2016</u>


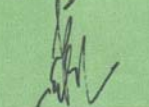
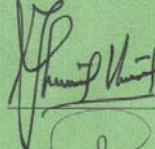
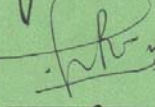

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

Dr. Alwen Béntri, M.Pd.
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons (Ketua)	
2.	Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa :
Nama : *Maria Oktasari*
NIM : 1303724
Tanggal Ujian : 4 Februari 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Maria Oktasari
NIM. 1303724

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbila'lamin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas karunia dan hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul **“Hubungan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi serta Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling”** dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku pembimbing I dan Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dan motivasi sehingga tesis ini dapat tersusun.
2. Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku kontributor dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan serta membantu peneliti dalam menimbang instrumen penelitian.
3. Pimpinan dan segenap staf Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
4. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
5. Kepala Sekolah, Guru, Siswa, dan Staf SMA Negeri 8 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan uji coba instrumen penelitian.
6. Kepala sekolah, Guru, Siswa, dan Staf SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

7. Kedua orangtua (Bapak Mudarsan, S.Pd. dan Ibu Almarhumah Asliah) yang telah banyak memberikan do'a dan dorongan secara moril dan materil demi terselesaikannya penulisan tesis ini.
8. Ayuk Ns. Apri Lensi Muawasti, S.Kep. dan Kak Sutrisno, S.Kep., Dang Altu Rahmad, S.Kep dan Ayuk Mirna, Adek Noto Sabka Guna, Amd. Komp, ibu samdawati dan ayah ekman, adek ina dan rani, serta ponakan bucik abang Aam, abang Adit, adek Mario terima kasih untuk dukungan, semangat, dan doanya. Semoga bucik bisa menjadi lebih baik lagi dan menginspirasi untuk mencapai kesuksesan kedepannya.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya angkatan 2013 kelas "A" Kak Monalisa, Unn Stevani, Kak Siska, Unn Neni, Kak ii, Bg Ijal, Dana, Dinata, Dika, Anas, Erfan, Vasco, Bg Robi, Bg Yogi, Triyono, Bg Ilham, dan semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, semangat, serta ide-ide dalam menyusun tesis ini "*We are Family*".
10. Adik-adik kos "Parupuk Tabing" Tari, Wisma, Uci, Tya, Pangat, Sandra, semangat menyelesaikan studinya dan semoga inga bisa menjadi inspirasi untuk mencapai kesuksesan kalian kedepannya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Motivasi Berprestasi	14
a. Pengertian Motivasi Berprestasi	14
b. Karakteristik Motivasi Berprestasi	18
c. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	22
2. Persepsi	27
a. Pengertian Persepsi	27
b. Proses Terbentuknya Persepsi	28
c. Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial	29
d. Bentuk Dukungan Sosial	32

3. Kaitan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dengan Motivasi Berprestasi.....	35
4. Kaitan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi	36
5. Kaitan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi	39
6. Implikasi dalam Pelayanan BK.....	40
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Populasi dan Sampel	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel.....	48
C. Definisi Operasional	50
1. Motivasi Berprestasi.....	50
2. Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru	51
3. Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya	51
D. Pengembangan Instrumen.....	52
1. Jenis Instrumen Penelitian.....	52
2. Penyusunan Instrumen Penelitian	53
3. Penimbangan Instrumen.....	55
4. Uji Coba Instrumen	56
5. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	57
E. Teknik Pengumpulan Data	59
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Analisis Data Tujuan 1, 2, dan 3.....	59
2. Analisis Data Tujuan 4, 5, dan 6.....	61
a. Pengujian Prasyarat Analisis.....	62
b. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	66
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	71
C. Pengujian Hipotesis	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	84
E. Keterbatasan Penelitian.....	100

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	103
C. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN.....	107
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	110
---------------	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	45
2. Hubungan Variabel Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	48
2. Sampel Penelitian.....	50
3. Skor Skala Motivasi Berprestasi, Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya	53
4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Berprestasi	54
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru dan Teman Sebaya	54
6. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1).....	61
7. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2).....	61
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Motivasi Berprestasi (Y).....	62
9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) Berdasarkan Kategori (n=206)	66
10. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) Berdasarkan Indikator.....	67
11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) Berdasarkan Kategori (n=206)	68
12. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) Berdasarkan Indikator	69
13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Berprestasi (Y) Berdasarkan Kategori (n=206).....	70
14. Deskripsi Rata-rata (<i>Mean</i>) dan Persentase Motivasi Berprestasi (Y) berdasarkan indikator	71
15. Hasil Uji Normalitas	72
16. Hasil Uji Linieritas.....	73

17. Hasil Uji Multikolinieritas antara Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2)	74
18. Hasil Uji Koefisien Regresi Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dengan Motivasi Berprestasi (Y)	76
19. Hasil Uji Signifikansi Persepsi siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dengan Motivasi Berprestasi (Y)	76
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dengan Motivasi Berprestasi (Y)	77
21. Hasil Uji Koefisien Regresi Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	78
22. Hasil Uji Signifikansi Persepsi siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	79
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	79
24. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dan Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	80
25. Hasil Uji Signifikansi Persepsi siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dan Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	81
26. Hasil Regresi Ganda Persepsi Siswa tentang Dukungan Sosial Guru (X_1) dan Teman Sebaya (X_2) dengan Motivasi Berprestasi (Y).....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Skor Uji Coba Instrumen Penelitian	110
2. Hasil Uji Validitas.....	116
3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	128
4. Instrumen Penelitian	129
5. Tabulasi Data Penelitian	146
6. Hasil Uji Normalitas	158
7. Hasil Uji Linieritas.....	163
8. Hasil Uji Multikolinieritas	165
9. Hasil Uji Hipotesis.....	166
10. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian dan Izin Penelitian	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam upaya mewujudkan cita-cita siswa dan mengembangkan segala potensinya. Pengembangan potensi siswa di sekolah dapat diwujudkan melalui proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa. Akan tetapi, ada banyak hal yang mempengaruhi terwujudnya upaya tersebut. Aunurrahman (2011) menjelaskan bahwa penyelenggaraan proses pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi kegiatan belajar, seperti: karakteristik siswa, sikap dalam belajar, kebiasaan belajar, motivasi belajar dan berprestasi, minat belajar, inteligensi, persepsi, dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan belajar, yaitu: lingkungan siswa (guru, teman sebaya, dan orangtua), kurikulum sekolah, serta sarana dan prasarana.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, salah satu faktor penting yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan salah satu hal yang harus ada dalam diri siswa. Santrock (2003:474) menjelaskan bahwa, “Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan”. Selanjutnya, Winkel (2007:170) menjelaskan, “Dalam rangka

belajar di sekolah, motivasi berprestasi terwujud dalam daya penggerak pada siswa untuk mengusahakan kemajuan dalam belajar dan mengejar taraf prestasi maksimal, demi pengayaan diri sendiri dan penghargaan terhadap diri sendiri”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan daya penggerak siswa dalam upaya untuk memenuhi atau meraih suatu standar keunggulan tertentu dengan tujuan mencapai kesuksesan. Artinya, sebagai daya penggerak motivasi berprestasi memiliki pengaruh dalam mewujudkan keberhasilan siswa untuk mencapai standar keunggulan dalam proses belajar.

Keberhasilan dalam mencapai standar keunggulan digunakan oleh siswa untuk menilai kegiatan yang pernah dilakukan. Siswa yang menginginkan prestasi yang baik akan menilai kegiatan yang dilakukannya sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkannya, karena pada prinsipnya berkaitan erat dengan harapan untuk sukses dan kecenderungan untuk menghindari kegagalan. Artinya, jika siswa memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka siswa cenderung beranggapan bahwa prestasi merupakan suatu hal yang harus diraih, diperjuangkan, dan dibanggakan. Akan tetapi, bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, meningkatkan prestasinya merupakan suatu hal yang sulit untuk diwujudkan.

Pada kenyataannya hal di atas bertentangan dengan beberapa temuan penelitian, seperti: temuan penelitian Alit (2003) yang menjelaskan motivasi berprestasi siswa berada dalam kategori cukup. Selanjutnya, hasil penelitian

Donal (2014) menjelaskan tingkat motivasi berprestasi siswa secara umum berada pada kategori sedang. Kemudian, hasil penelitian Adiningtyas (2015) menunjukkan bahwa kondisi awal motivasi berprestasi siswa sebelum diberikan perlakuan untuk kelompok kontrol dan eksperimen berada pada kategori rendah.

Selanjutnya, berdasarkan keterangan dari Guru BK SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman pada semester dua TA. 2015/2016, didapatkan informasi bahwa ada beberapa indikasi yang ditunjukkan siswa yang diduga mempunyai motivasi berprestasi rendah, seperti: (1) pada mata pelajaran tertentu beberapa siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, (2) beberapa siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, (3) beberapa siswa belum mempunyai target nilai yang akan dicapai, (4) beberapa siswa hanya mengerjakan tugas yang mudah saja bahkan siswa cenderung akan mengabaikan tugasnya, (5) beberapa siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, (6) beberapa siswa mempunyai hubungan yang kurang harmonis dengan guru, (7) beberapa siswa malas belajar karena kurang menyukai guru dalam menyampaikan materi pelajaran, (8) beberapa siswa membuat tugas yang akan dikumpulkan saja, (9) beberapa siswa merasa takut dengan guru sehingga kurang berani mengungkapkan pendapat, dan (10) beberapa siswa malas belajar karena terpengaruh dengan teman. Hal tersebut menjadi indikasi bahwa motivasi berprestasi siswa masih menjadi masalah yang nyata dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bervariasinya permasalahan motivasi berprestasi siswa yang dijelaskan di atas, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar diri siswa. McClelland (1987) menjelaskan beberapa faktor tersebut, yaitu: (1) cita-cita atau aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, seperti persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (6) upaya pengajar dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan beberapa faktor di atas, salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah kondisi lingkungan siswa, yaitu: lingkungan sekolah tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya. Menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2011) dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan ataupun bantuan yang dirasakan dari orang lain atau kelompok tertentu. Selanjutnya, House & Khan (dalam Iksan, 2013) dukungan sosial didefinisikan sebagai tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya.

Pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang dimaksud adalah suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan guru dan teman sebaya dalam proses belajar untuk mencapai prestasi optimal atau mampu mencapai kesuksesan.

Dukungan sosial yang didapat individu, baik dari guru ataupun teman sebaya sangat beragam dan tergantung dengan keadaan yang dialami. Ada

siswa yang merasakan/mendapatkan dukungan sosial yang positif dari guru dan teman sebaya, tapi ada juga yang sebaliknya. Keberagaman tersebut mencerminkan persepsi yang berbeda antar individu satu dengan yang lainnya. Suharnan (2005:23) menjelaskan, “Persepsi sebagai sebuah proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus yang didapat dari proses penginderaan”. Selanjutnya, Rookers & Willson (2005) menjelaskan bahwa persepsi merupakan suatu proses untuk mengenali dan menafsirkan informasi inderawi berdasarkan pikiran serta pengalaman-pengalaman pribadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa persepsi merupakan proses memberikan makna (pengenalan dan interpretasi) terhadap suatu objek berdasarkan pikiran serta pengalaman pribadinya. Jika dikaitkan dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, maka artinya adalah proses mengenali dan menafsirkan tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahannya.

Persepsi mempunyai peranan penting dalam mengartikan dukungan sosial guru dan teman sebaya yang diterima/dirasakan siswa. Positif atau negatif persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya bergantung pada dukungan sosial yang dirasakan/didapatkan oleh siswa. House & Khan (dalam Iksan, 2013) menjelaskan ada beberapa bentuk dukungan sosial guru yang diberikan pada siswa, yaitu: (1) tindakan yang melibatkan emosi, seperti: guru menanyakan keadaan siswa sebelum memulai

pelajaran, (2) pemberian informasi, seperti: guru memberikan petunjuk yang jelas dalam setiap pemberian tugas, (3) bantuan instrumental, seperti: guru meluangkan waktu untuk siswa mengkonsultasikan masalah kesulitan belajar yang dihadapinya, dan (4) pemberian penghargaan/penilaian positif, seperti: guru memberikan pujian pada siswa yang berhasil mengerjakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang positif atau negatif tentang dukungan sosial guru cenderung mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, misalnya: (1) siswa yang mempunyai persepsi bahwa gurunya membeda-bedakan antara siswa satu dengan yang lainnya, cenderung akan kurang memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, (2) ketika guru memberikan tugas, siswa cenderung malas-malasan mengerjakan karena merasa gurunya tidak mendukungnya dalam proses belajar, (3) siswa merasa kurang diperhatikan oleh gurunya, sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran, dan (4) guru menyampaikan informasi tentang tugas yang kurang jelas, membuat siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hasil penelitian Anandari (2013) tentang hubungan antara persepsi siswa atas dukungan sosial guru dengan *self-efficacy* pelajaran matematika pada siswa SMA Negeri 14 Surabaya, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa atas dukungan sosial guru dengan *self-efficacy* pelajaran matematika. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, hasil

penelitian Metheny, McWhirter, & O'Neil (dalam Anandari, 2013:213-214) menjelaskan bahwa guru menjadi sumber dukungan yang potensial bagi siswa karena mereka menghabiskan sebagian waktu mereka di sekolah. Pernyataan tersebut memperkuat hasil penelitiannya, bahwa dukungan sosial guru memiliki hubungan dengan beberapa hasil penting, di antaranya: pencapaian akademik, motivasi akademik serta upaya akademik, dan mengejar tujuan lain.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sebagai sumber dukungan yang potensial di sekolah, guru mempunyai peranan dalam menentukan beberapa hasil penting, salah satunya adalah motivasi berprestasi. Artinya, dukungan sosial yang diberikan guru pada siswa cenderung mempengaruhi keinginan siswa untuk mencapai prestasi optimalnya. Jika dikaitkan dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru, maka persepsi siswa yang positif terhadap dukungan sosial guru cenderung mempengaruhi motivasi berprestasi siswa.

Sama halnya dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru, persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya merupakan proses mengenali dan menafsirkan tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumental dan penilaian positif pada individu dalam menghadapi permasalahan yang didapatkan dari teman sebayanya. Bentuk dari dukungan sosial yang diberikan oleh teman sebaya yaitu: (1) tindakan yang melibatkan emosi, seperti: teman sebaya membantu siswa menyelesaikan masalahnya, (2) pemberian informasi, seperti: teman

sebaya mau berbagi informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan guru, (3) bantuan instrumental, seperti: teman sebaya meluangkan waktu untuk belajar bersama, dan (4) pemberian penghargaan/penilaian positif, seperti: teman sebaya memberikan semangat ketika temannya kurang bersemangat dalam belajar (House & Khan dalam Iksan, 2013).

Bentuk dukungan yang diberikan teman sebaya tersebut berdampak pada persepsi siswa. Siswa yang merasakan/mendapatkan dukungan sosial yang positif dari teman sebayanya cenderung lebih termotivasi dalam belajar untuk meraih prestasi maksimal. Sebaliknya, siswa yang merasakan/mendapatkan dukungan sosial yang negatif cenderung mempunyai motivasi berprestasi yang rendah.

Wigfield (dalam Santrock, 2009:226) menjelaskan, “Teman sebaya mempengaruhi motivasi siswa melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, pembelajaran bersama teman sebaya, serta pengaruh kelompok teman sebaya”. Pendapat dari Asher & Coie; Rubin; Bukowski; Parker & Wentzel (dalam Santrock, 2009:226) juga menjelaskan, “Siswa yang lebih diterima teman sebaya dan mempunyai keterampilan sosial yang baik sering kali berhasil lebih baik di sekolah dan mempunyai motivasi prestasi akademik yang positif”. Artinya, penerimaan yang positif dari teman sebaya di sekolah merupakan hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa di sekolah. Jika dikaitkan dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya, maka penerimaan teman sebaya yang positif cenderung membentuk persepsi yang positif atau sebaliknya.

Ada beberapa indikasi yang ditunjukkan siswa yang merasakan/mendapatkan dukungan sosial yang kurang dari teman sebaya, seperti: (1) siswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan diskusi atau belajar bersama, (2) siswa merasa teman-temannya kurang memberikan kenyamanan dalam belajar, (3) ketika bertanya dengan temannya siswa kurang dipedulikan siswa cenderung berpersepsi bahwa temannya tidak menyenangkan dalam belajar, (4) siswa merasa teman-temannya kurang mau berbagi informasi tentang pelajaran, dan (5) siswa cenderung menjadi takut dan malu untuk bertanya pada teman berkaitan dengan tugas atau materi yang tidak dimengerti.

Berdasarkan penjelasan di atas, bimbingan dan konseling (BK) sebagai salah satu bagian integral dari kegiatan pendidikan di sekolah, mempunyai peranan penting dalam upaya pengembangan kemampuan siswa. Pengembangan kemampuan siswa diberikan dalam bentuk bantuan melalui pelaksanaan layanan BK, seperti layanan orientasi, informasi, bimbingan kelompok, konseling perorangan, dan layanan lainnya. Guru BK atau konselor sebagai pelaksana layanan konseling harus mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, di antaranya adalah persepsi yang positif dari siswa berkenaan dengan tindakan berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, dan bantuan yang diberikan guru dan teman sebaya dalam proses belajar di sekolah sehingga siswa mencapai prestasi optimal.

Berdasarkan uraian di atas, untuk membuktikan seberapa signifikan hubungan dari faktor-faktor tersebut dalam membentuk motivasi berprestasi siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi serta implikasinya dalam pelayanan BK.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. McClelland (1987) menjelaskan beberapa faktor tersebut, yaitu: (1) cita-cita atau aspirasi siswa, (2) kemampuan siswa, (3) kondisi siswa, (4) kondisi lingkungan siswa, seperti persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan (6) upaya pengajar dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut: (1) beberapa siswa kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran tertentu, (2) beberapa siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran, (3) beberapa siswa belum mempunyai target nilai yang akan dicapai, (4) beberapa siswa hanya mengerjakan tugas yang mudah saja bahkan siswa cenderung mengabaikan tugasnya, (5) beberapa siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, (6) beberapa siswa mempunyai hubungan yang kurang harmonis dengan guru, (7) beberapa siswa malas belajar karena kurang menyukai guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan (8) beberapa siswa malas belajar karena terpengaruh dengan teman.

C. Batasan Masalah

Berbagai faktor yang muncul dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, menunjukkan berbagai kemungkinan yang diduga memiliki keterkaitan dengan motivasi berprestasi. Agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dan dapat dirancang dengan baik, maka masalahnya dibatasi pada masalah persepsi siswa tentang dukungan sosial guru, persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya, dan motivasi berprestasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi siswa tentang dukungan sosial guru di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah gambaran persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah gambaran motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
4. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?
5. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

6. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
2. Mendeskripsikan persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
3. Mendeskripsikan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
4. Menguji hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
5. Menguji hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.
6. Menguji hubungan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara bersama-sama dengan motivasi berprestasi siswa di SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan nantinya berguna bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya khasanah keilmuan tentang persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, serta motivasi berprestasi siswa di sekolah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru BK atau konselor SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, sebagai masukan dalam penyusunan program dalam pelayanan BK di sekolah, khususnya berkaitan dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya dengan motivasi berprestasi siswa.
- b. Bagi Guru Mata Pelajaran SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam mengembangkan persepsi siswa yang positif tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, serta motivasi berprestasi.
- c. Bagi Kepala SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman, sebagai bahan informasi atau data yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengawasan dan pembinaan terhadap Guru BK berkenaan dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, serta pengembangan motivasi berprestasi siswa.
- d. Bagi Peneliti lanjutan, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam pengembangan penelitian yang lebih mendalam tentang variabel ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebanyakan siswa SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman memiliki persepsi tentang dukungan sosial guru pada kategori positif.
2. Kebanyakan siswa SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman memiliki persepsi tentang dukungan teman sebaya pada kategori positif.
3. Kebanyakan siswa SMA Negeri 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman mempunyai motivasi berprestasi pada kategori tinggi.
4. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dengan motivasi berprestasi. Artinya, semakin positif persepsi siswa tentang dukungan sosial guru, maka semakin tinggi motivasi berprestasi siswa.
5. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi berprestasi siswa. Artinya, semakin positif persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi motivasi berprestasi siswa.
6. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya secara bersama-sama dengan

motivasi berprestasi siswa. Artinya, tinggi-rendahnya motivasi berprestasi siswa tidak hanya berhubungan dengan satu variabel saja, namun berhubungan secara bersama-sama dengan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya. Dengan kata lain, semakin positif persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya, maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa persepsi siswa tentang dukungan sosial guru (X_1) dan persepsi siswa tentang dukungan sosial teman sebaya (X_2) berada pada kategori positif, sedangkan motivasi berprestasi (Y) berada pada kategori tinggi.

Secara umum, berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki/merubah persepsi siswa tentang guru dan teman sebaya yaitu sebagai berikut:

1. Menjalin hubungan yang baik dengan siswa di sekolah, dengan memberikan perhatian, bantuan dan penghargaan pada siswa, baik pada saat menyampaikan materi pelajaran di dalam kelas maupun saat di luar kelas.
2. Memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Misalnya: ketika siswa menghadapi masalah, guru bersedia meluangkan waktu untuk membantu siswa menyelesaikan masalahnya.

3. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa di dalam kelas dan banyak membangun interaksi dengan teman sebaya.

Secara khusus, dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru BK/konselor di sekolah dalam merencanakan, membuat, memberikan, dan mengevaluasi program pelayanan khususnya di bidang pengembangan belajar. Indikator terendah atau yang masuk pada kategori sedang bisa dijadikan acuan untuk membuat program dan materi pelayanan BK melalui penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Layanan yang dapat diberikan untuk meningkatkan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya adalah layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok. Adapun materi yang dapat diberikan pada layanan BK, sebagai berikut:

1. Membangun hubungan yang baik dengan guru dan teman sebaya
2. Berpikir Positif
3. Memahami diri dan orang lain

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya dengan motivasi berprestasi. Berkaitan dengan hasil tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat direkomendasikan dari penelitian ini untuk tetap mengembangkan, mempertahankan, serta meningkatkan

motivasi berprestasi siswa, persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya.

1. Kepada guru BK/konselor disarankan untuk membuat rencana terprogram sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya sehingga berdampak pada peningkatan motivasi berprestasi siswa dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling, seperti: layanan informasi dan layanan bimbingan kelompok.
2. Kepada guru mata pelajaran, bagaimanapun hebatnya Guru BK mengembangkan dan meningkatkan motivasi berprestasi siswa tanpa adanya dukungan dari guru mata pelajaran tentu akan sulit untuk terlaksana. Oleh sebab itu, peranan guru mata pelajaran yang langsung bersentuhan dengan penguasaan materi pelajaran sangat penting, terutama memberikan dukungan sosial secara merata kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk berprestasi. Misalnya: memberikan metode pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan membangun interaksi antara siswa, guru dan teman sebaya.
3. Kepada kepala sekolah, selaku penanggungjawab seluruh kegiatan pelayanan BK di sekolah secara menyeluruh, diharapkan untuk mengkoordinir, mengawasi dan membina segenap kegiatan BK yang diprogramkan dan berlangsung di sekolah, serta memfasilitasi pelaksanaan layanan BK yang diselenggarakan oleh Guru BK, baik

pelaksanaan masuk kelas 2 jam pembelajaran setiap minggu, maupun pelaksanaan layanan BK di luar jam pembelajaran.

4. Kepada Kepala Dinas Pendidikan diharapkan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan *high touch* guru sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa.
5. Peneliti selanjutnya, untuk mengkaji ulang objek variabel penelitian persepsi siswa tentang dukungan sosial guru dan teman sebaya tertentu secara khusus. Misalnya: persepsi siswa tentang dukungan sosial guru BK.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiningtiyas, S. W. 2015. "Efektivitas Layanan Informasi dengan Media untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Prodi S2 BK FIP UNP.
- Ahmed, W., Minnaert, A., Werf, G. V. D., & Kuyper, H. 2010. "Perceived Social Support and Early Adolescents' Achievement: The mediational roles of motivational beliefs and emotions". *Journal Youth Adolescence*, 36-46.
- Alit, D. M. 2003. "Kontribusi Faktor Lingkungan Sekolah, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berprestasi terhadap Nilai Modern Siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP). Di Kabupaten Gianyar, Bali". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. No. 6 (13-39).
- Anandari, D. S. 2013. "Hubungan Persepsi Siswa atas Dukungan Sosial Guru dengan *Self-Efficacy* Pelajaran Matematika pada Siswa SMA Negeri 14 Surabaya". *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Pengembangan*, Vol. 2 No. 03 (210-217).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chaplin, J. P. 2009. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devianti, R. 2015. "Kontribusi Dukungan Orangtua, Teman Sebaya, dan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Minat Siswa pada Jurusan yang Ditempati". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Prodi S2 BK FIP UNP.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donal. 2014. "Kontribusi Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Arah Perencanaan Karier Siswa (Studi Pada SMAN 2 Kampar Kiri)". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Prodi S2 BK FIP UNP.
- Dwija, I. W. 2008. "Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orangtua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, No. I.